

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta dari 100 responden yang diamati memiliki kategori sedang pada sisi pengetahuan dan sisi kemampuan yaitu sebesar 58% pada sisi kemampuan yaitu sebesar 95%.
2. Tidak terdapat perbedaan terhadap literasi keuangan syariah pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh pada sisi pengetahuan dan kemampuan yaitu 1,000 dan 0,169. Nilai probabilitas masing-masing lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak.
3. Terdapat perbedaan terhadap literasi keuangan syariah pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta berdasarkan usia responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh masing-masing yaitu 0,000 dan 0,013. Sehingga nilai probabilitas menunjukkan $0,000 < 0,005$ dan $0,013 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak.

4. Terdapat perbedaan terhadap literasi keuangan syariah pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta berdasarkan pendidikan responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu 0,000 pada sisi pengetahuan dan 0,006 pada sisi kemampuan. Nilai probabilitas masing-masing lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.
5. Terdapat perbedaan terhadap literasi keuangan syariah pada pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta berdasarkan pengeluaran responden dengan nilai probabilitas yang diperoleh yaitu 0,001 pada sisi pengetahuan dan 0,002 pada sisi kemampuan. Nilai probabilitas masing-masing lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak.

B. Saran

1. Tingkat literasi keuangan syariah pedagang pasar tradisional masih perlu mendapatkan edukasi keuangan syariah. Sisi kemampuan dan sisi pengetahuan masih dirasa belum optimal terhadap literasi keuangan syariahnya. Sehingga hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi-sosialisasi oleh pihak lembaga keuangan syariah yang bersangkutan untuk memberikan informasi dan edukasi berkaitan dengan pentingnya pemahaman keuangan syariah.
2. Dalam upaya peningkatan literasi keuangan syariah kepada masyarakat kalangan bawah khususnya pedagang pasar tradisional maka diperlukan perhatian khusus oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan mikro

syariah yang bersangkutan tentang pentingnya akses jasa keuangan syariah, layanan keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan syariah yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjangkau responden lebih banyak dan dalam cakupan wilayah yang lebih luas untuk kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu asumsi penggunaan metode angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, yaitu pengukuran dengan metode kuesioner cenderung sulit dikontrol dalam kesesuaian jawaban responden dengan kondisi sesungguhnya. Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga hanya meneliti pada ruang lingkup satu kabupaten/kota yaitu di wilayah Kota Yogyakarta.